

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu membangun kreatifitas siswa secara keseluruhan, membuat siswa menjadi aktif, aktif dalam bertanya maupun aktif dalam menjawab pertanyaan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dengan kondisi yang menyenangkan, perhatian siswa yang aktif dan terfokus pada perhatian guru, siswa semangat belajar dan siswa mampu menjelaskan hasil belajarnya. Pembelajaran yang baik tentu memiliki tujuan. Banyak tujuan yang telah di kemukakan oleh para ahli. Tujuan pembelajaran yang ideal adalah siswa termotivasi untuk belajar dengan rajin, aktif dan bertanya dan menjawab dalam proses belajar mengajar, siswa berani menyatakan ketidaktahuan, siswa yang aktif terfokus paa proses pembelajaran, siswa merasa senang dalam pembelajaran.

Kenyataan di lapangan yang terjadi di SMA Negeri 1 Petanahan bahwa masih banyak siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih di dominasi oleh guru, siswa masih ada yang kurang konsentrasi terhadap mata pelajaran yang di ajarkan, masih banyak yang mengantuk, ketika kegiatan belajar mengajar berangsur masih banyak siswa yang mainan hp sendiri,

ada yang ngobrol sendiri, masih pilah-pilih dalam berteman, kurang sopan santun terhadap guru.¹

Namun di era pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini ternyata membawa dampak bagi dunia pendidikan. Pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan salah satunya ialah meliburkan semua kegiatan kemudian kegiatan belajar mengajar di alihkan dengan sistem daring atau *online*. Dengan kegiatan belajar yang berubah, tentunya sangat berdampak pada banyak hal, salah satunya pada metode pembelajaran yang selama ini sudah di terapkan dalam proses belajar mengajar di sekolahan secara sistematis.

Metode adalah cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat dicapai dengan baik.² Dengan demikian tujuan yang nyata ialah pembelajaran yang di lakukan seorang guru dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

Seorang guru yang profesional tentu harus memiliki sejumlah metode pembelajaran yang tepat dan baik guna mencapai tujuan yang di inginkan. Metode dapat juga diartikan sebagai alat yang digunakan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, yang di maksud tujuan ialah tujuan untuk mencapai sebuah proses pembelajaran yang berlangsung.

¹ Wawancara pada hari kamis tanggal 12 agustus 2021 dengan bapak Budi hartono di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, Cet ke 13, (Jakarta : Kencana, 2020) hal. 147

Salah satu pembelajaran yang di terapkan di sekolah ialah pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, serta mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.

Dari pengertian ini, tentunya dapat di pahami bahwa PAI sebagai kegiatan yang mengarahkan dan memperhatikan tuntutan untuk menghormati orang lain. Tetapi pada kenyataannya masih banyak di berbagai kehidupan yang masih tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, seperti halnya masih banyak siswa yang kurang menghormati lain, suka membolos, tidak memperhatikan tata tertib di sekolah, kurang memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran dengan alasan membosankan dan sebagainya.

Permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar biasanya terjadi karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang efektif, efesien, dan kurang memotivasi. Hal tersebut membawa dampak pada peserta didik yang kurang memahami arti pentingnya sebuah pendidikan. Oleh karena itu, perlunya sebuah strategi pembelajaran dan sumber belajar yang tepat sehingga masalah dapat terselesaikan dengan baik.

Disisi lain para orang tua berpendapat bahwa guru adalah satu satunya orang yang dapat mengatasi hal ini, karena dalam pendapat mereka seorang guru adalah orang yang menguasai segala hal. Pendapat ini sudah ada sejak zaman dahulu kala hingga zaman sekarang. Maka dapat di

simpulkan bahwa pembelajaran di sekolah masih bersifat tradisional bagi kalangan masyarakat.

Selain itu guru bukanlah pekerjaan yang statis, tetapi pekerjaan yang dinamis, yang selamanya harus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu guru diuntut peka terhadap dinamika perkembangan yang ada di masyarakat, baik perkembangan kebutuhan selamanya berubah, perkembangan sosial, budaya, politik, termasuk perkembangan teknologi.³ Dengan demikian tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan sebuah ilmu tetapi juga menyiapkan generasi manusia agar dapat berperan aktif di dalam masyarakat. Supaya dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat maka seorang guru yang harus mampu menerapkan metode pembelajaran dalam kondisi apapun.

Dari berbagai alasan tersebut maka penulis melakukan penelitian di sekolah yang di pilih penulis untuk menjadi objek penelitian adalah SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen yang merupakan salah satu lembaga pendidikan umum yang mengemban misi sekolah untuk meningkatkan kualitas kegiatan mengajar secara efektif, terpadu dan berkesinambungan.⁴ Kenyataan yang tampak pada saat ini, cukup jelas terlihat dengan adanya pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya.

³ Ibid . Hal 17

⁴ Dokumentasi SMA Negeri 1 Petanahan

Meskipun dengan keterbatasan waktu dan tenaga, guru di SMA Negeri 1 Petanahan punya tanggung jawab untuk mengembangkan dan membina siswa agar minat terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga hal ini memotivasi peneliti bagaimana menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Maka peneliti mengambil judul, “ **Penerapan Metode dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen.**”

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang melebar dari tema dan judul penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya di batasi pada penerapan metode dalam pembelajaran PAI pada tahun pelajaran 2021-2022.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian yang akan di bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan.
2. Apa saja kendala dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan.
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan.

D. Penegasan Istilah

Untuk mengantisipasi agar tidak menimbulkan multi tafsir terhadap judul skripsi, dan sebagai langkah untuk lebih fokus dalam penelitian, maka penulis memberikan penegasan istilah, sebagai berikut :

1. Penerapan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempratekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Metode

Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for Coolage Class Room* metode ialah “ *a way in achieving something*” (cara untuk mencapai sesuatu). Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode pengajaran tertentu. Dalam pengertian ini, maka metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi pembelajaran.⁵

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud seperangkat metode ialah segala unsur yang dapat di pakai dalam penerapan strategi pembelajaran, seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, materi pengajaran, sarana dan prasarana, dan unsur yang mendukung dalam pembelajaran.

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, cet ketujuh, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 21

Dalam penelitian ini yang di maksud dari metode adalah metode yang di lakukan oleh pendidik atau guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan.

3. Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah di rencanakan”.⁶

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran ialah upaya yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan.

4. *Daring*

Daring merupakan akronim dari kata dalam jaringan yaitu suatu kegiatan yang di laksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut pendapat Bifaqih dan Qimarudin pembelajaran *Daring* merupakan program penyelenggara kelas dalam jaringan untuk menjangkau kelompok dengan target yang luas.⁷

⁶ Ibid hal. 4

⁷ Yusuf Bifaqih dan Qimarudin. N Esense Pengembangan Pembelajaran Daring, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015,) hal 1

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *Daring* ialah suatu kegiatan yang dilaksanakan menggunakan sistem dalam jaringan untuk menerapkan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Petanahan.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimami, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman.⁸

Dalam penelitian ini yang di maksud Pendidikan Agama Islam ialah salah satu mata pelajaran yang di berikan di SMA Negeri 1 Petanahan.

6. SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen

SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen adalah satu-satunya sekolah menengah atas di kecamatan petanahan yang paling MEWAH terletak di pesisir kidulurut sewu yang tepatnya di Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan Kebumen 54382.⁹

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa maksud dari judul penelitian adalah bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam tahun ajaran 2021-2022 di SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen.

⁸ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung 2009) hal. 250

⁹ Dokumentasi SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini untuk mengetahui :

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama pandemi di SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen.
2. Mengetahui apa saja kendala dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan.
3. Mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Petanahan.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, di harapkan agar informasi yang di hasilkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Mendapatkan pengetahuan baru tentang metode pembelajaran yang di lakukan oleh guru selama pandemi Covid-19. Sebagai masukan secara teori untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih luas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru (pendidik)

- 1) Memberikan informasi yang praktisi dalam pendidikan khususnya guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Petanahan tentang penerapan metode pembelajaran selama pandemi covid-19.

- 2) Meningkatkan perhatian pada guru khususnya pendidikan agama islam dalam meningkatkan penggunaan metode dan media untuk pembelajaran PAI yang lebih efektif.
- b. Sekolah
- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk mengembangkan metode pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan studi pembelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Peserta didik
- 1) Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pembelajaran pendidikan Islam.
 - 2) Meningkatkan kesadaran untuk belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam